

JIAFE

by Aisha Hanif

Submission date: 02-Dec-2020 02:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 1462268926

File name: REVISI_JIAFE_NEW.docx (50.83K)

Word count: 3401

Character count: 23917

PERAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

2020.2.2

ABSTRACT

Organizational performance is very important for the sustainable development of a company. Corporate social responsibility disclosure has become a medium for companies to provide information from various aspects other than financial, such as social and environmental information, which implicitly cannot be explained to stakeholders in various parts of the company's financial statements. Like environmental performance, environmental protection and management is a systematic and comprehensive work aimed at protecting environmental functions and preventing environmental pollution, including pollution, utilization, control, maintenance, supervision and law enforcement. This cannot be denied, because with its environmental performance, the company will get more value for its products and the whole company. Therefore, a deeper study is needed about the role of environmental performance in company performance with corporate social responsibility as an intermediary variable. Therefore, the motivation of this study is to prove through experience the role of environmental performance in company performance with corporate social responsibility as a variable intermediary.

Keywords: *environmental performance, corporate social responsibility, financial performance*

ABSTRAK

Kinerja organisasi sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi media bagi perusahaan untuk memberikan informasi dari berbagai aspek selain keuangan, seperti informasi sosial dan lingkungan, yang secara implisit tidak dapat dijelaskan kepada pemangku kepentingan di berbagai bagian laporan keuangan perusahaan. Seperti halnya kinerja lingkungan, perlindungan dan pengelolaan lingkungan juga merupakan pekerjaan yang sistematis dan komprehensif yang bertujuan untuk menjaga fungsi lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan, termasuk pencemaran, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Hal ini tidak dapat dipungkiri, karena dengan kinerja lingkungannya maka perusahaan akan mendapatkan nilai lebih untuk produknya dan keseluruhan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang peran kinerja lingkungan dalam kinerja perusahaan dengan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel perantara. Oleh karena itu, motivasi penelitian ini adalah untuk membuktikan melalui pengalaman peran kinerja lingkungan dalam kinerja perusahaan dengan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel perantara.

Kata kunci: *kinerja lingkungan, tanggungjawab social perusahaan, kinerja keuangan*

KETERANGAN ARTIKEL (diisi oleh tim redaksi)

Riwayat Artikel: diterima:; direvisi:; disetujui:

Klasifikasi JEL:

Cara Mensitasi:

Copyright©2020. JIAFE (Jurnal Akuntansi Ilmiah Fakultas Ekonomi) Universitas Pakuan

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang informasi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan oleh sebuah organisasi bisnis dan informasi mengenai pencapaian yang telah diraih oleh organisasi tersebut. Pencapaian yang diraih oleh suatu

bisnis perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Pujiasih, 2013). Pengelolaan dalam penggunaan laba yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk

keberlangsungan hidup suatu perusahaan (Jayati, 2016), prinsip untuk mendapatkan keuntungan yang besar sering diabaikan oleh perusahaan, seperti ketidakefektifan manajemen, serta pengabaian terhadap pelestarian dan kinerja lingkungan (Hastawati & Sarsiti; 2016). Tujuan serta ambisi dari perusahaan guna mendapatkan keuntungan ini membuat masyarakat sebagai *stakeholder* menginginkan agar perusahaan lebih peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan dampak-dampak yang mungkin mengemuka akibat dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Rahmawati, 2012). Selama ini para investor maupun *shareholder* hanya melihat kinerja keuangan sebagai satu-satunya tolak ukur kinerja sebuah perusahaan, padahal kinerja non-keuangan juga dapat menggambarkan kinerja dari perusahaan.

Enviromental performance atau kinerja lingkungan perusahaan dapat dinilai melalui program yang telah dicanangkan oleh pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2002 yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan mengurangi dampak sosial yang terjadi di masyarakat sehingga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan menjadi meningkat dan dapat menghasilkan keuntungan finansial bagi perusahaan (Rahmawati, 2012). Dalam melakukan pengelolaan lingkungan dan menghadapi dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar, tentunya diperlukan biaya lingkungan, alokasi pengeluaran biaya yang didedikasikan untuk melakukan pengelolaan lingkungan dapat menunjukkan konsistensi dari perusahaan dalam hal kepedulian lingkungan sehingga dapat membangun kepercayaan dari masyarakat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (Tunggal & Fachrurrozie, 2014).

Tanggung jawab sosial perusahaan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan adalah tanggung jawab perusahaan kepada pemegang saham dan karyawan meliputi profitabilitas perusahaan dan bentuk kemajuan, serta tanggung jawab pihak eksternal terkait pembayaran pajak dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan dan kemampuan masyarakat sekitar, serta menjaga lingkungan untuk generasi mendatang (Susanto, 2009). Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial juga akan mendapatkan reputasi yang baik di masyarakat (Angela, 2015).

Beberapa peneliti terdahulu telah membahas mengenai hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan mempengaruhi kinerja keuangan (Putra, 2018). Sedangkan penelitian Parengkuan, (2017); Lambey dan Mawikeri, (2017) menegaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berdampak pada kinerja keuangan. Terkait dengan hubungan antara kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani, 2018) menyebutkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan pada penelitian (Putra, 2017) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Handayati, 2015) menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang diukur dengan variabel PROPER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Jurnal internasional pada penelitian (Nurlaila, Lubis, Bukit, And Fachruddin; 2017) menjelaskan bahwa *enviromental performance influences corporate social and enviromental disclousure*. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu adanya telaah kembali terkait dengan Peran *environmental performance* terhadap kinerja perusahaan

dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel Mediasi terutama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (Suratno, 2006). Upaya perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik dengan melakukan aktivitas dan menggunakan bahan yang tidak merusak lingkungan (Rahma, 2013). Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah adanya pencemaran lingkungan hidup yang meliputi pencemaran, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. (UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 poin 2). Kinerja lingkungan perusahaan diukur dari pencapaian perusahaan dalam mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu struktur yang didorong oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong perusahaan melakukan pengelolaan lingkungan melalui perangkat informasi. (Suratno, 2006). Penelitian terdahulu dari Natalia dan Subekti (2013) menyebutkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H₁: Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate social responsibility*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis agar memiliki dampak positif secara keseluruhan bagi

masyarakat (Hadi, 2014). Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007 (Untung, 2008). CSR adalah suatu komitmen yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan kontribusi terhadap pembanga ekonomi yang berkelanjutan dan memperhatikan tanggung jawab sosialnya (Untung, 2008).

Perseroan dapat mengungkapkan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan, yang didalamnya meliputi laporan tanggung jawab sosial perusahaan selama satu tahun berturut-turut. (Sari, 2012). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. (Untung, 2008). Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep yang diharapkan dapat menjadi sebuah alternative terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat miskin (Untung, 2008).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Cahyani, 2018) kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan pada penelitian (Putra, 2017) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Handayati, 2015) menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang diproksi dengan PROPER menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

H₂: Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*

Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Indikator kinerja perusahaan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu indikator keuangan dan indikator non keuangan (Fisher, 1998). Indikator keuangan sebenarnya menunjukkan berbagai perilaku yang terjadi di luar sektor keuangan. Peningkatan pengembalian keuangan merupakan hasil dari berbagai kinerja operasi, termasuk peningkatan kepercayaan konsumen terhadap produk atau layanan perusahaan, peningkatan efektivitas biaya proses bisnis internal perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan produk, serta peningkatan produktivitas dan keterlibatan karyawan. (Mulyadi dan Setyawan, 2001). Bontis (1998) mengembangkan evaluasi kinerja bisnis yang terdiri dari sepuluh item kinerja. Kesepuluh item tersebut adalah: 1) kepemimpinan industri, 2) prospek masa depan, 3) laba, 4) pertumbuhan laba, 5) pertumbuhan penjualan, 6) pengembalian setelah pajak atas aset, 7) pengembalian penjualan setelah pajak, 8) keseluruhan Respon 9) Tingkat keberhasilan peluncuran produk baru; 10) kinerja keberhasilan perusahaan secara keseluruhan.

Kinerja keuangan merupakan analisis untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan merupakan hasil atau pencapaian yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam pelaksanaan efektif fungsi manajemen aset perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian terdahulu menyatakan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Cahyani, 2018 ; Astuti, Kusumadini, 2016 ; Putra, 2017). Sedangkan pada penelitian Parengkuan, (2017); Lambey dan Mawikeri, (2017) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak

berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah:

H₃: *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

1
Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memediasi hubungan antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan.

Hasil penelitian Balqis dan Cahyani (2017) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dapat memediasi pengaruh hubungan antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan. Angela dan Yudianti (2015) menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan menjadi variabel perantara antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis keempat dari penelitian ini adalah:

H₄: *corporate social responsibility* memediasi hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER) dan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan dihasilkan 44 emiten sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan PLS (*Partial Least Squares*) yaitu SEM (*Structural Equation Method*) berdasarkan varians.

Kriteria	Jumlah
Populasi Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	143
Perusahaan manufaktur secara berturut-turut melaporkan laporan keuangan pada tahun 2016, 2017, dan 2018	117
Laporan keuangan yang menggunakan Rupiah	73
Perusahaan yang melaporkan <i>Corporate social responsibility</i>	73
Perusahaan manufaktur yang mengikuti program PROPER tahun 2016,2017, dan 2018	44
Total perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria	44

Kinerja Lingkungan

Data kinerja lingkungan menggunakan data laporan PROPER (Rencana Evaluasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan) dari website www.menlh.go.id. Cara penghitungan PROPER menggunakan variabel dummy berdasarkan realisasi nilai warna PROPER perusahaan manufaktur. Jika perusahaan mendapat peringkat warna tertinggi yaitu emas maka diberikan skor 5, skor 4 untuk warna hijau, skor 3 untuk warna biru, skor 2 untuk warna merah, dan skor 1 untuk warna hitam. Kelima warna ini mewakili sistem peringkat kinerja PROPER.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diukur melalui laporan keuangan tahunan, yang memberikan tinjauan berkala atas status keuangan perusahaan. Investor menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk memprediksi imbal hasil, dividen serta risiko (Natalia dan Subekti, 2013). Indikator kinerja keuangan dalam penelitian ini diprosikan dengan *Return on Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* (Samsul, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

dan

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Corporate social responsibility

Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan tertera dan diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007 (Untung, 2017). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen yang harus dimiliki perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan memperhatikan tanggung jawab sosialnya (Untung, 2017). Variabel ini diprosikan dengan menggunakan indikator *Global Reporting Initiatives (GRI)* dan diukur dengan:

$$CSD = \frac{n}{K}$$

dimana:

CSD = index pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

N = item yang telah diungkapkan oleh perusahaan

K = item yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Convergent validity

Validitas konvergensi digunakan untuk mengukur keberlakuan hasil pengukuran variabel indikator dan menjelaskan konsep teoritis keberadaan indikator tersebut. Uji ini dengan melihat hasil dari uji *outer loadings*.

Tabel 2
Outer Loadings

Environmental Performance	
Indikator	Outer Loadings
EP	1,000
Corporate social responsibility	
CSR	1,000
Kinerja Keuangan (Financial Performance)	
FP1	0,633
FP2	0,769

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa indikator *environmental performance* (EP), *corporate social responsibility* (CSR) dan *financial performance 1* (FP2) memiliki validitas yang baik karena memiliki skor uji *loading factor* menunjukkan angka diatas 0,7, sedangkan *financial performance 2* (FP2) nilai *loading factornya* kurang dari 0,7, sehingga indicator FP2 dinyatakan tidak valid, oleh karena itu perlu di uji kembali.

Tabel 3
Outer Loadings

Environmental Performance	
Indikator	Outer Loadings
EP	1,000
Corporate social responsibility	
CSR	1,000
Kinerja Keuangan (Financial Performance)	
FP2	1,000

Hasil outer loading setelah dilakukan pengujian kembali menunjukkan bahwa indicator EP, CSR dan FP2 menunjukkan nilai *outer loading* diatas 0,7, Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator tersebut

sangat efektif dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Discriminat validity

Validitas diskriminan adalah untuk mengukur derajat perbedaan indikator dalam struktur instrumen. Untuk menguji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan *cross loading*.

Tabel 4
Cross Loading

	CSR	EP	FP
CSR	1.000	-0.198	0.033
EP	-0.198	1.000	-0.065
FP2	0.033	-0.065	1.000

Tabel di atas menunjukkan bahwa dibandingkan dengan nilai beban variabel laten lainnya, nilai faktor beban setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai faktor beban terbesar.

Composite Reliability

Kriteria validitas dan reliabilitas dapat dilihat dari nilai konstruk dan nilai rata-rata ekstraksi varian (AVE) masing-masing konstruk. Jika nilainya 0,7 dan AVE lebih besar dari 0,50 berarti struktur memiliki keandalan yang tinggi. (Hair, 2014).

Tabel 5
Composite Reliability dan Average Variance Extracted

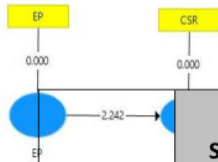
	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
CSR	1.000	1.000
EP	1.000	1.000
FP	1.000	1.000

Inner Model

Gambar berikut merupakan diagram jalur yang dilengkapi dengan koefisien jalur yang menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 5

Model Struktural



	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
EP_ -> FP	-0.018	-0.074	0.133	0.138	0.890
EP_ -> CSR	-0.198	-0.196	0.089	2.224	0.027
CSR -> FP	0.009	0.078	0.090	0.097	0.923
EP_CSR_FP	-0.002	-0.016	0.022	0.077	0.939

Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan nilai P 0,890 dan nilai t 0,138. Perusahaan dianggap sebagai organisasi yang harus mematuhi aturan sosial untuk memastikan diakui oleh masyarakat dan dapat terus eksis (Tunggal, 2014). Berkaitan dengan hal tersebut, meskipun peran *Environmental performance* terhadap kinerja keuangan ini sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga nama baik perusahaan, namun melalui hasil data penelitian ini dapat diketahui bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*. Hal ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Yudi Pratama Putra yang menyatakan bahwa Kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Putra, 2017).

Hasil pengujian koefisien jalur berdasarkan nilai P menunjukkan bahwa tingkat pengaruh kinerja lingkungan yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 0,027 dan nilai t sebesar 2,224. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan merupakan bagian penting dari sistem pengelolaan lingkungan (Putri, 2011). Pada UU No.40 tahun 2007 dijelaskan bahwa Perseroan terbatas yang menjalankan bisnis atau kegiatan komersial yang berkaitan

3 dengan sumber daya alam harus memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (pasal 74) dan seluruh perseroan terbatas wajib memberikan informasi pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan

3 tahunan RUPS direksi (pasal 66). UU No.40 Tahun 2007 dikuatkan oleh Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan (TJSLP) dan pada tahun 2012 perseroan wajib untuk melaksanakan hal tersebut. Hasil pengujian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis, Bukit dan Facruddin (2017) yang menyebutkan bahwa Kinerja Lingkungan dapat mempengaruhi pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2018) yang menegaskan bahwa Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini diterima.

Nilai nilai yang diketahui dari hasil uji hipotesis yaitu sebesar 0,923 dan nilai t sebesar 0,097, menjelaskan bahwa *Corporate social responsibility* tidak signifikan terhadap *financial performance*. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan, selama ini karena kinerja keuangan merupakan faktor utama suatu perusahaan, maka kinerja keuangan banyak digunakan oleh perusahaan. (Nurleli dan Faisal; 2014). Hasil uji hipotesis diatas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) yang menyatakan bahwa variabel *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai P yang merupakan pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi tanggung jawab sosial perusahaan adalah 0,939. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak memediasi dampak kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Alda Meiyana yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak mempengaruhi kinerja keuangan dan tidak dapat diatur oleh tanggung jawab sosial perusahaan. (Meiyani, 2019).

PENUTUP

Kesimpulan dari hasil analisis menunjukkan bahwa :

1. Environmental performance (EP) tidak berpengaruh terhadap financial performance (FP).
2. Environmental performance (EP) berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR).
3. *Corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau financial performance (FP).
4. *Corporate social responsibility* (CSR) tidak mampu memediasi pengaruh environmental performance (EP) terhadap kinerja keuangan perusahaan (FP).

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pengusaha dalam melaksanakan kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dan hasil penelitian menunjukkan adanya keterbatasan variabel pengukuran, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya pada topik yang sama.

REFERENSI

Abdillah, W., & Jogiyanto, P. (2015). *PARTIAL LEAST SQUARE (PLS)*.

4 Angela. (2015). "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial dengan Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Intervening". Skripsi. Universitas Sanata Dharma

Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan *Corporate social responsibility* Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 117–142.

Christanty, J. (2017). *The Influence of Corporate social responsibility to Corporate Financial Performance*. 2(1), 54–60.

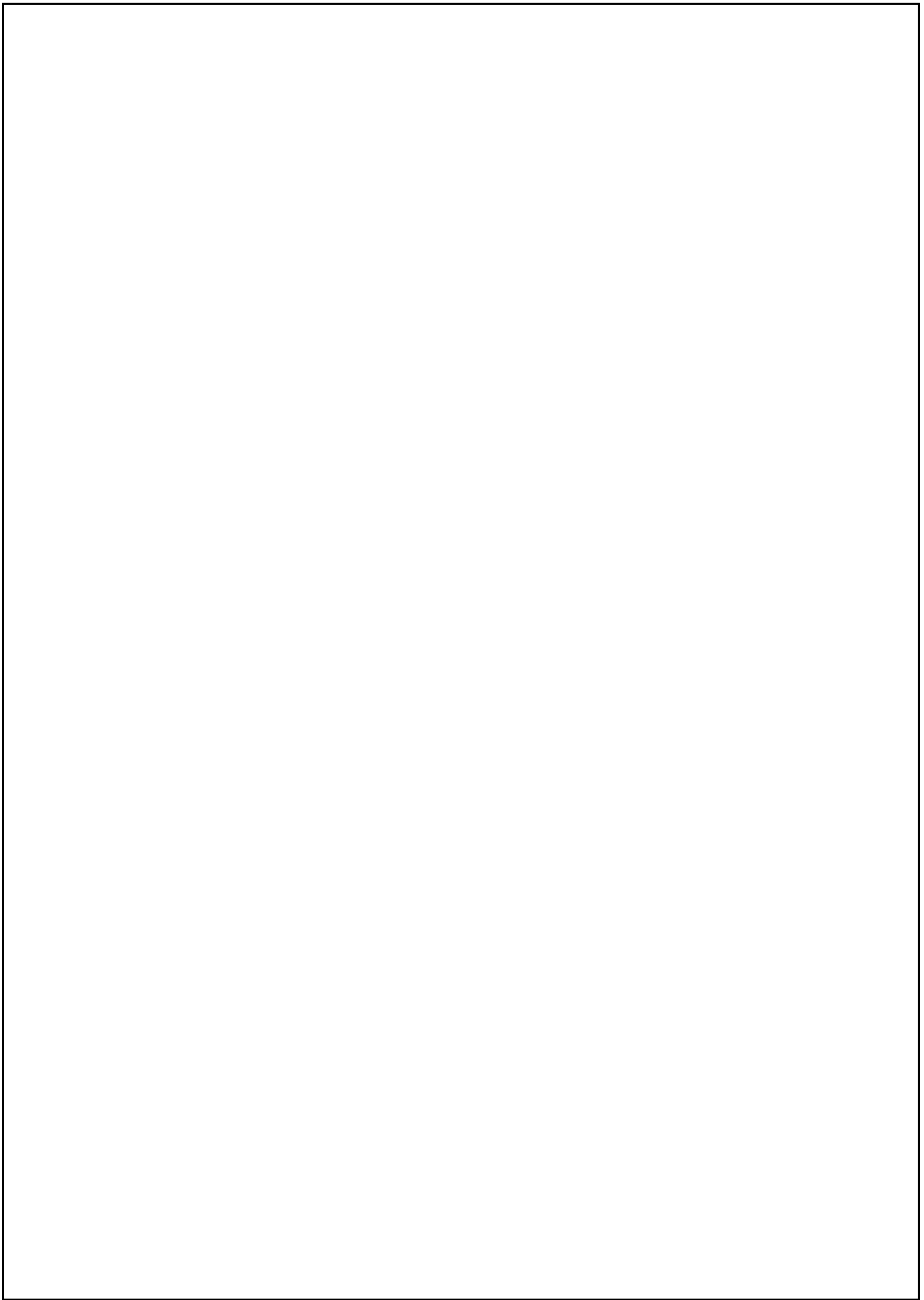
Handayati, P. (2017). Analisis Kinerja Lingkungan Dan Mekanisme Gcg Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 4(1), 58–68.

Hastawati, R.R., & Sarsiti. (2016). "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan *Corporate social responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013". *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Universitas Surakarta*, 14 (4), 49- 59.

Husillos, J. (2008). A Stakeholder-Theory Approach to Environmental Disclosures by Small and Medium Enterprises (SMES). *Revista de Contabilidad : Spanish Accounting Review*, 11(1), 125–156.

4 Jayati, S.E. (2016). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Lingkungan, P. K., Lingkungan, B., & Meiyana, A. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate social responsibility* Sebagai Variabel Intervening. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1).
- 1 Natalia, Yessica, dan Subekti, Imam. (2013). The Effect Of Environmental Performance and *Corporate social responsibility* Disclosure on Financial Performance (Study on Basic Industry and Chemical Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 2 No 2.
- Parengkuan, W. (2017). Pengaruh *Corporate social responsibility*(csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 564–571.
- Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 227.
- 1 Rahmawati, Ala' dan Achmad, T. (2012). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap financial corporate performance dengan *corporate social responsibility disclosure* sebagai variabel intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 1, No.2, 1-15.
- Rahmawati, A. (2012). "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance dengan *Corporate social responsibility* Disclosure Sebagai Variabel Intervening". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Samsul, M. (2018). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*.
- Sarwono, Jonatan Narimawati, U. (n.d.). Partial Least Square SEM (PLS-SEM). .
- Soewarno, N., Tjahjadi, B., & Hanifah Firdausi, R. (2018). The Impacts of Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and Social Performance on Financial Performance (Empirical Studies in Proper Participating Companies Listed in Indonesia Stocks Exchange, Year 2013–2016). *KnE Social Sciences*, 3(10), 957–971.
- Solihin, I. (2015). *Corporate social responsibility from Charity to Sustainability*.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suparjan, A., & Mulya, A. S. (2012). Pengaruh Kinerja Sosial Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate social responsibility* (Csr) Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 12(3), 27.
- Suratno, Ignatius Bondan, dan Siti Mutmainah, (2006), Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 23-26 Agustus 2006.
- 4 Susanto, A.B. (2009). *Reputation Driven Corporate social responsibility Pendekatan Strategic Management dalam CSR*. Jakarta: Esensi Erlangga.
- Tunggal W.S.P., & Fachrurrozie. (2014). "Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost dan CSR Disclosure Terhadap Financial Performance". *Accounting Analysis Journal*, 3 (3), 310-320.
- Untung, Hendrik Budi. (2008). *Corporate social responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika



JIAFE

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.um-palembang.ac.id

Internet Source

4%

2

adoc.tips

Internet Source

2%

3

digilib.unila.ac.id

Internet Source

2%

4

journal.uny.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%